

**PENGARUH BUKU AJAR IPA TERPADU TEMA GERAK DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI MENINGTEGRASIKAN STRATEGI
REACT PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**RAHMI LAILA
NIM 2015/15033120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak dalam
Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT
pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang

Nama : Rahmi Laila

NIM : 15033120/2015

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870610 201404 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmi Laila
NIM : 15033120

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

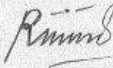
**Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak dalam
Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT
pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang**

Padang, 14 Februari 2019

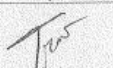
Tim Penguji,

Tanda tangan

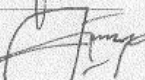
1. Ketua : Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd

1 

2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S

2 

3. Anggota : Drs. H. Asrizal, M.Si

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karyatulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Rahmi Laila

NIM. 15033120

ABSTRAK

Rahmi Laila. 2019. “Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran IPA di SMP dilaksanakan secara terpadu dan kontekstual. Pembelajaran IPA Terpadu berarti pembelajaran IPA menggunakan kombinasi materi Fisika, Kimia dan Biologi. Pembelajaran kontekstual berarti pembelajaran didekatkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi pelajaran yang dibahas secara terpadu dan kontekstual akan menjadikan pembelajaran tersebut bermakna. Masalah yang terjadi adalah pembelajaran IPA di SMP belum terlaksana secara terpadu dan kontekstual. Solusi untuk masalah ini adalah penerapan buku ajar IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari mengintegrasikan strategi REACT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan buku ajar IPA terpadu pada tema gerak dalam kehidupan sehari-hari mengintegrasikan strategi REACT pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Experiment Research* dengan *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII SMPN 7 Padang Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII 5 dan VIII 7. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data untuk aspek pengetahuan adalah lembar tes tertulis berbentuk pilihan ganda, untuk aspek sikap adalah lembar observasi dan untuk aspek keterampilan adalah lembar penilaian kinerja. Data dari penelitian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai rata-rata pada aspek sikap untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 71,11 dan 67,3. Selanjutnya, nilai rata-rata pada aspek keterampilan berturut-turut adalah 79,57 dan 74,12. Aspek yang terakhir yaitu aspek pengetahuan, nilai rata-rata pada aspek pengetahuan berturut-turut adalah 73,66 dan 60,11. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil belajar signifikan siswa yang menggunakan buku ajar IPA terpadu dengan siswa yang tidak menggunakannya. Hasil ini mengungkapkan bahwa penerapan Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang pada taraf kepercayaan sebesar 95%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”. Penelitian dari skripsi ini merupakan bagian dari salah satu penelitian Bapak Drs. H. Asrizal M.Si yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Era Digital untuk Mengimplementasi kan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VIII”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan dorongan, bantuan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Renol Afrizon S.Pd, M.Pd., sebagai dosen Pembimbing Akademis, dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Festiyed, M.S., dan Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan juga sarannya dalam penyelesaian dari skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Syafrizal Syair, S.Pd, M.M selaku Kepala SMPN 7 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 7 Padang.
9. Ibu Deffi Mailita, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 7 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Ayah, Ibu, kakak dan abang yang telah memberikan dukungan kepada penulis
11. Rekan-rekan satu tim penelitian, terutama kepada Nofisatul Hayati dan Putri Angjelina yang sudah berperan sebagai observer dalam penelitian.
12. Teman kecil, dan teman-teman kelas pendidikan Fisika C.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, 2 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	li
DAFTAR ISI	Iv
DAFTAR TABEL	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	Ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat IPA Terpadu pada kurikulum 2013.....	10
2. Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku Ajar.....	15
3. Strategi REACT.....	18
4. Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	20
5. Hasil Belajar Siswa.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28

C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Defenisi Operasional.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel dan data	35
E. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Persiapan	37
2. Tahap Pelaksanaan.....	38
3. Tahap Penyelesaian.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
1. Instrumen Penilain Sikap.....	43
2. Instrumen Penilain Keterampilan.....	43
3. Instrumen Penilain Pengetahuan.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Konversi Skor ke Nilai.....	48
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	49
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	53
1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada aspek pengetahuan.....	53

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Sikap.....	58
3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada aspek Keterampilan....	63
B. Pembahasan.....	69
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Rancangan Penelitian <i>Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design</i>	32
Tabel 2.	Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang.....	34
Tabel 3	Skenario Pembelajaran Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	45
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	46
Tabel 6.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	47
Tabel 7.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada aspek pengetahuan.....	54
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar pada Aspek Pengetahuan.....	55
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Uji homogenitas hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan	55
Tabel 10.	Hasil perhitungan Uji t hasil belajar pada aspek Pengetahuan....	56
Tabel 11.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Hasil Belajar Siswa pada Aspek Sikap.....	59
Tabel 12.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas hasil belajar siswa pada aspek sikap.....	60
Tabel 13.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas hasil Belajar pada Aspek Sikap.....	61
Tabel 14.	Hasil Perhitungan Uji t hasil belajar pada aspek sikap.....	62

Tabel 15	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Hasil Belajar Siswa pada Aspek Keterampilan.....	65
Tabel 16	Hasil Perhitungan Uji Normalitas hasil belajar pada aspek keterampilan	66
Tabel 17	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas hasil belajar pada aspek keterampilan.....	67
Tabel 18	Hasil Perhitungan Uji t hasil belajar pada aspek keterampilan....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka berfikir.....	30
Gambar 2.	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Hasil Belajar pada aspek Pengetahuan.....	57
Gambar 3.	Grafik Indikator Penilaian Sikap kelas eksperimen dan kontrol.....	58
Gambar 4	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho hasil belajar pada aspek sikap.....	62
Gambar 5	Grafik Indikator Penilaian keterampilan kelas eksperimen dan kontrol.....	64
Gambar 6	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho hasil belajar pada aspek keterampilan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....	80
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....	81
Lampiran 3. Penentuan Sampel Penelitian.....	83
Lampiran 4. Validasi RPP	84
Lampiran 5. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 6. Validasi Instrumen Penilaian Sikap.....	109
Lampiran 7. Analisis Data Sikap.....	111
Lampiran 8. Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan.....	123
Lampiran 9. Analisis Data Keterampilan.....	125
Lampiran 10. Keterpaduan Materi IPA Terpadu.....	139
Lampiran 11. Rangkaian Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	140
Lampiran 12. Sampel Buku Ajar IPA Terpadu dan Tugas Siswa.....	141
Lampiran 13. Kisi-kisi Uji Coba Soal Posttest.....	169
Lampiran 14. Soal Uji Coba Posttest.....	173
Lampiran 15. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Posttest	188
Lampiran 16. Hasil Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda soal uji coba.....	189
Lampiran 17. Sampel Lembar Jawaban Siswa dari Soal Uji Coba Soal.....	194
Lampiran 18. Kisi-kisi Soal Posttest.....	195
Lampiran 19. Soal Posttest.....	199

Lampiran 20.	Kunci Jawaban Soal Posttest.....	210
Lampiran 21.	Sampel Lembar Jawaban Siswa dari Soal Posttest.....	211
Lampiran 22.	Analisis Data Pengetahuan.....	213
Lampiran 23.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	218
Lampiran 24.	Surat Keterangan Penelitian.....	223
Lampiran 25.	Tabel Referensi.....	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad yang maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan IPTEK menandakan bahwa abad ke-21 memiliki tuntutan yang membuat manusia lebih maju. Abad ke-21 menuntut kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Abad ke-21 dengan sendirinya meminta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui pendidikan setiap manusia dapat menggali potensi dalam dirinya. Pendidikan menjadi wadah untuk mengukir prestasi dan keterampilan bagi masyarakat. Pendidikan juga penting untuk membangun karakter bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan maka diharapkan se-makin baik pula hendaknya karakter masyarakatnya.

Memasuki abad ke-21, pendidikan di Indonesia mengalami pergeseran paradigma pendidikan. Salah satu prinsip dalam manajemen pendidikan abad ke-21 adalah pembelajaran seharusnya memiliki konteks. Prinsip ini menekankan bahwa pembelajaran didekatkan dengan kehidupan nyata. Dengan cara ini pembelajaran memberikan dampak terhadap kehidupan siswa. Proses pembelajaran seharusnya bernilai, bermakna dan membuat siswa yakin atas apa yang telah dipelajarinya serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru dalam bentuk kegiatan pelatihan, workshop, maupun seminar, dan juga peningkatan sarana dan prasarana belajar. Tujuan pemerintah melakukan berbagai upaya

tersebut adalah untuk memajukan pendidikan di Indonesia dan juga untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Disamping usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, guru mata pelajaran juga melakukan pembenahan pada proses pembelajaran. Guru mata pelajaran menyesuaikan kegiatan mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Upaya guru tersebut bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selain dari usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dan guru, para peneliti pendidikan juga ikut berperan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian pertama, berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam mengintegrasikan pendekatan saintifik melalui model inkuiri dan juga *authentic assessment* di dalam pembelajaran IPA di SMP Kota Padang (Festiyed, 2015). Lalu, penelitian kedua terkait literasi siswa pada era digital, yaitu mengenai pembelajaran IPA yang dilengkapi dengan bahan ajar yang didalamnya memuat literasi era digital (Asrizal, 2017). Penelitian yang ketiga tentang studi pendahuluan workshop rancangan pembelajaran IPA terpadu bermuatan mind mapping. Kegiatan ini guru diarahkan merancang pembelajaran secara terpadu bermuatan mind mapping (Afrizon, 2018).

Begitu banyak upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, hanya saja hasilnya belum dapat dirasakan dalam jangka panjang, seperti saat sekarang ini. Pembelajaran IPA disekolah masih belum terlaksana

secara terpadu dan juga kontekstual. Untuk itu peneliti berharap dengan banyaknya sumber, ide dan informasi yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin mewujudkan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

Pendidikan IPA dalam kurikulum 2013 pada dasarnya memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk memiliki pemahaman tentang IPA dan teknologi melalui pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan lingkungan yang ada di kehidupan nyata. Pemahaman tentang pentingnya mempelajari alam sangat penting dalam kehidupan manusia agar lebih bermakna dan bermartabat. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses untuk satuan pendidikan menengah, proses pembelajaran IPA sudah mulai menggunakan pembelajaran tematik terpadu, itu artinya pembelajaran tematik terpadu dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan.

Pembelajaran IPA Terpadu ialah sebuah pembaharuan dari pembelajaran IPA yang sudah diterapkan sebelumnya. Pembelajaran IPA Terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan, memadukan, dan mengintegrasikan pembelajaran IPA dalam satu kesatuan yang utuh dimana pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran IPA terpadu seharusnya memiliki konteks yang berarti materi pada pelajaran IPA terpadu didekatkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pengambilan contoh atau fakta dalam proses pembelajaran IPA Terpadu harus menyentuh langsung kepada kehidupan sehari-hari siswa.

Buku ajar IPA Terpadu yang memiliki konteks dibutuhkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan dan mengarahkan pembelajaran IPA secara terpadu dan memiliki konteks. Pentingnya buku ajar dalam pembelajaran IPA bagi siswa adalah sebagai sumber belajar, jika sumber belajar tidak ada maka pro-ses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Buku ajar dalam pembelajaran IPA seharusnya dapat menumbuhkan minat baca siswa. Dengan kebiasaan membaca, siswa dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan meng-olah informasi dengan baik, sehingga hal ini dapat berdampak kepada cara siswa mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu masih banyak kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal. Kondisi nyata didapatkan berdasarkan informasi dari studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada empat studi pendahuluan yang telah dilakukanyaitu: pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu, integrasi strategi REACT dalam pembelajaran IPA, keterpaduan materi dalam buku ajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kenyataan pertama berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara dan instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Wawancara melibatkan dua orang guru IPA SMPN 7 Padang, satu orang guru IPA SMP 17 Padang dan satu orang guru IPA SMPN 32 Padang. Berdasarkan hasil lembar wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa guru IPA kewalahan dalam menerapkan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah. Hal ini ditunjukkan dalam proses pembelajaran mengenai materi IPA terpadu seperti materi Fisika, Biologi dan Kimia masih diajarkan

secara terpisah. Penyebab dari permasalahan ini adalah guru kesulitan dalam menyampaikan keterpaduan dari ketiga materi IPA tersebut, karena guru merasa tidak semua sub pada materi IPA memiliki keterpaduan.

Kenyataan kedua berkaitan dengan integrasi strategi REACT dalam pembelajaran. Teknik penilaian yang digunakan yaitu wawancara, dengan instrumen-nya adalah lembar wawancara. Wawancara melibatkan dua orang guru IPA SMPN 7 Padang. Berdasarkan hasil lembar wawancara dapat dikemukakan bahwa strategi REACT sudah terlaksana dalam pembelajaran IPA, namun pelaksanaannya belum maksimal pada tingkat SMP. Salah satu komponen dari strategi REACT yang belum terlaksana dengan baik yaitu *relating* atau menghubungkan. Dalam menghubungkan, siswa belum terbiasa untuk menghubungkan materi yang satu dengan materi yang lain. Oleh sebab itu, dengan bertambahnya minat baca siswa diharapkan kemampuan siswa dalam menghubungkan materi semakin baik.

Kenyataan ketiga berhubungan dengan keterpaduan materi IPA terpadu dalam buku ajar IPA terpadu. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik analisis dokumen. Dokumen yang kami gunakan berasal dari perpustakaan SMPN 7 Padang. Berdasarkan hasil analisis dokumen diperoleh nilai keterpaduan buku ajar IPA terpadu yaitu 61,2. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa buku ajar IPA terpadu kurang mencerminkan keterpaduan. Materi yang disajikan dalam buku ajar IPA terpadu masih banyak yang dibahas terpisah antara materi Fisika, Kimia dan Biologi dan juga penerapan aplikasi materi pelajaran

dalam kehidupan sehari-hari belum semua bab yang menerapkan keterpaduan dari ketiga materi tersebut.

Kenyataan terakhir terkait dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Teknik yang digunakan pada studi ini adalah teknik analisis dokumen. Dokumen yang digunakan yaitu data nilai UAS siswa kelas VIII SMPN 7 Padang. Berdasarkan analisis dokumen, rentangan nilai UAS untuk mata pelajaran IPA dari siswa kelas VIII SMP N 7 Padang untuk kelas VIII 1-VIII 8 berturut-turut adalah 57,89-70,78. Nilai rata-rata dari semua kelas yaitu 64,30. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata UAS IPA kelas VIII SMPN 7 Padang tergolong rendah. Rendahnya nilai rata-rata UAS IPA siswa mengidentifikasi penggunaan buku ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi yang ada di lapangan mengindikasikan adanya masalah untuk diteliti. Sebagai solusi dari masalah adalah penerapan buku ajar IPA terpadu mengintegrasikan strategi REACT. Solusi ini telah diawali oleh penelitian Liza (2016) dengan judul “Desain Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Mengintegrasikan Literasi Saintifik Pada Materi Gerak dalam Kehidupan untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Hasil validitas dari bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan oleh Liza (2016) adalah 90,43, sedangkan untuk nilai praktikalitas menurut siswa dan guru berturut-turut sebesar 84,59 dan 93,00. Perangkat pembelajaran IPA terpadu yang dikembangkan oleh Liza (2016) ini baru sampai pada tahap pembuatan produk, menilai validitas produk, dan praktikalitas dari produk yang dibuat sehingga perlu dilakukan uji coba secara lebih luas dalam bentuk produk masal.

Buku ajar IPA Terpadu yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil disertasi dari penelitian Asrizal (2017) dengan judul “Buku Ajar IPA Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Hasil statistik dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan menunjukkan angka rata-rata 86,69. Dengan demikian buku ajar IPA Terpadu untuk siswa SMP Kelas VIII ini layak untuk digunakan pada penelitian lanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh buku ajar IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari mengintegrasikan strategi REACT. Penggunaan buku ajar IPA terpadu mengintegrasikan strategi REACT ini diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diajukan, permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa berkenaan dengan pembelajaran IPA terpadu pada SMP Negeri 7 Padang, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penelitian dosen yang sudah ada mengenai pembelajaran IPA Terpadu belum memberikan dampak jangka panjang pada hasil belajar siswa di sekolah.
2. Pembelajaran IPA Terpadu sudah dilaksanakan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan, seperti kebutuhan akan buku ajar IPA terpadu yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 belum memadai.

3. Komponen-komponen strategi REACT dalam pembelajaran IPA belum terlaksana dengan baik, misalnya pada komponen strategi REACT menghubungkan materi Fisika, Kimia dan biologi dan mentransfer materi dalam situasi yang lebih kompleks.
4. Nilai rata-rata UAS IPA siswa SMPN 7 Padang belum memenuhi standar KKM yang diterapkan oleh sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dilakukan pembatasan masalah penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi, penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes, dan penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian kinerja.
2. Buku ajar yang digunakan adalah buku ajar IPA yang memuat materi Fisika, Kimia, dan Biologi yang di kemas secara terpadu.
3. Penilaian yang dilakukan untuk menilai strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Tranfering*)
4. Model pembelajaran terpadu di dalam buku ajar hanya menggunakan dua model yaitu: model terhubung dan model terjaring.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan peneliti teliti yang didasarkan atas latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi dan pembatasan masalah yang

ada. Sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan buku ajar IPA Terpadu Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-hari Mengintegrasikan Strategi REACT pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian merupakan arahan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga penelitian akan berjalan dengan baik apabila memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan perumusan yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan buku ajar IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari Mengintegrasikan strategi REACT pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. peneliti, sebagai bekal ilmu dalam pengembangan dibidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. guru, sebagai alternatif sumber belajar IPA terpadu yang inovatif untuk siswa pada proses pembelajaran
3. peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.